

**DEVELOPMENT OF MATERIAL OF POSITIVE THINKING  
ABILITY OF STUDENTS STATE JUNIOR HIGH  
SCHOOL 13 PEKANBARU**

**Fitri Yana<sup>1</sup>, Raja Arlizon<sup>2</sup>, Tri Umari<sup>3</sup>**

Email: fitriyanasiregar04@gmail.com , r.arlizon@yahoo.co.id , triumari2@gmail.com

Mobile : 082390459905, 08127653325, 08126858328

*Guidance and Counselling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract :** *In daily life, people always use their thinking power to solve the problems they face. The problem is solved with positive thinking. Therefore, the researcher feels the need to develop a material about Positive Thinking Ability of Student are expected to be used by guidance and counselling teachers to be taught to their students. This material is prepared using research and development (R & D) method. The purpose of this study is 1) The creation of material Positive Thinking Skills Student viewed from clarity, systematics, images supported, upgrades, completeeness of material, and video/games. 2) To know the quality of material produced. This material is validated by leacturers 1 & 2, counselling teachers and 35 students of State Junior High School 13 Pekanbaru. This material is tested to students with allocation tie 3 hours lesson (4 x 40'). This material consists of understanding and Positive Thinking Theory, The Benefit of Positive Thinking, The Reality of Positive Thinking, How to Grow Positive Thoughts, How to Get Someone Applying the Concept of Positive Thinking in Life, and How to Grow positive Thinking Ability. The results of this material development show that the quality of the material produced is in the "Good" category, with a score of 4,08 for all aspects of the assessment.*

**Keyword :** *Material Development, Ability, Positive Thinking*

## **PENGEMBANGAN MATERI TENTANG KEMAMPUAN BERPIKIR POSITIF SISWA di SMP NEGERI 13 PEKANBARU**

**Fitri Yana<sup>1</sup>, Raja Arlizon<sup>2</sup>, Tri Umari<sup>3</sup>**

Email: fitriyanasiregar04@gmail.com , r.arlizon@yahoo.co.id , triumari2@gmail.com

Mobile : 082390459905, 08127653325, 08126858328

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Dalam kehidupannya sehari-hari, manusia selalu menggunakan daya pikirnya untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi. Masalah yang dihadapi diselesaikan dengan pemikiran yang positif. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk mengembangkan suatu materi tentang Kemampuan Berpikir Positif Siswa yang diharapkan bisa digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk diajarkan kepada siswanya. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian ini adalah 1) Tersusunnya materi Kemampuan Berpikir Positif Siswa ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan, kelengkapan materi, dan dukungan games/video. 2) Untuk mengetahui kualitas materi yang dihasilkan. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta 35 siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru. Materi ini diujicobakan kepada siswa dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran ( 4 x 40'). Materi ini terdiri dari pengertian dan Teori Berpikir Positif, Manfaat Berpikir Positif, Realitas Berpikir Positif, Cara Menumbuhkan Pikiran Positif, Cara agar Seseorang Menerapkan Konsep Berpikir Positif dalam Kehidupan, dan Cara Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Positif. Hasil penelitian dari pengembangan materi ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “ Baik”, dengan perolehan skor 4,08 untuk keseluruhan aspek penilaian.

**Kata kunci:** Pengembangan Materi, Kemampuan, Berpikir Positif

## PENDAHULUAN

Selama kita hidup, baik secara sadar ataupun tidak, pikiran menjadi segala sesuatu dan kita menjadi pikiran kita. Penampilan luar kita merupakan refleksi dunia dalam diri kita. Kita menjadi apa yang kita pikirkan karena pikiran kita memberikan energi yang mewujudkan sesuatu yang kita ingin kita ciptakan. Berpikir merupakan aktivitas kerja akal seseorang untuk menghasilkan pemikiran. Menurut Burhanuddin (1988) berpikir adalah suatu aktivitas untuk menemukan pengetahuan yang benar atau kebenaran. Pemikiran tersebut dapat berupa positif atau negatif. Pemikiran yang positif diarahkan kepada kebiasaan pemecahan masalah. Berpikir positif merupakan sikap mental yang melibatkan proses memasukan pikiran-pikiran, kata-kata, dan gambaran-gambaran yang konstruktif (membangun) bagi perkembangan pikiran anda. Pikiran positif menghadirkan kebahagiaan, suka cita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan anda. Apapun yang pikiran anda harapkan, pikiran positif akan mewujudkannya. Sedangkan pemikiran negatif hanya berusaha menghindari dari pemecahan masalah.

Dalam kehidupannya sehari-hari, manusia selalu menggunakan daya pikirnya untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi. Seperti yang dikatakan oleh Will Dauranti (Madhi, 2009) bahwa masalah yang ada pada sebagian besar manusia adalah mereka berpikir dengan harapan, ketakutan, atau keinginan-keinginan mereka bukan dengan akal. Dalam kehidupan kita mengenal positif thinking (berpikir positif), dalam positif thinking (berpikir positif) menggambarkan suatu sikap atau perilaku yang selalu positif dalam menyikapi kehidupan ini. Berpikir positif membuat perbedaan besar dalam hidup kita. Karena sikap yang baik dimulai dari berpikir positif. Berpikir positif memiliki peran penting dalam pembentukan setiap individu. Kekuatan berpikir positif merupakan unsur terpenting dalam menentukan jenis kehidupan kita.

Para ahli motivasi dan kesehatan berpendapat bahwa berpikir positif akan melahirkan kebiasaan-kebiasaan positif seperti: jiwa yang selalu optimis, percaya diri, kreatif dan lain sebagainya. Sebaliknya pikiran negatif akan melahirkan kebiasaan-kebiasaan negatif pula seperti: jiwa yang pesimis, rendah diri, reaktif dan lain-lain. Pikiran positif adalah pikiran yang dapat membangun dan memperkuat kepribadian atau karakter. Maka kita bisa menjadi pribadi yang lebih matang, lebih berani menghadapi tantangan, dan melakukan hal-hal yang hebat. Pikiran positif tak akan membuat kita berhenti karena keterbatasan atau kelemahan kita, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari.

Berpikir positif sangatlah penting diterapkan dalam hidup, karena pikiran tersebut dapat mempengaruhi Anda untuk melakukan hal-hal yang tepat. Ada banyak orang yang salah mengambil profesi atau bisnis karena mereka tidak berpikir dengan matang dan positif. Mereka tidak bisa membuat pilihan yang tepat bagi hidup mereka.

SMPN 13 Pekanbaru adalah salah satu dari sekian banyak SMP di Kota Pekanbaru yang terkenal dengan Sekolah Unggulan, sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sekolah unggulan mempunyai dinamika kepribadian siswa yang baik pula, mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi, antusias belajar yang baik, serta prestasi akademik dan non akademik yang bisa diacungi jempol. SPANTIBEL`S begitulah sekolah ini akrab disapa di masyarakat luar. Disetiap diri siswa pasti mempunyai masalah, mungkin itu di keluarga, di sekolah, di tempat mereka bermain. Terkadang mereka beranggapan apabila dirundung masalah Tuhan, orang tua, guru, teman, bahkan semuanya tidak menyangi dirinya tidak lagi peduli terhadap dirinya.

Berdasarkan hasil prasarvei yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama PPL ( Praktek Pengalaman Lapangan) kepada sekolah didapatkan hasil beberapa fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Tidak adanya materi tentang kemampuan berpikir positif siswa
2. Banyaknya keluhan siswa tentang kurangnya layanan informasi tentang kemampuan berpikir positif siswa.
3. Ada pula siswa yang merasa pesimis dengan masa depannya sehingga malas untuk belajar maupun mengerjakan tugas-tugas dari guru.
4. Sulit menerima pendapat orang lain, justru mudah mencela dan mengkritik orang lain, sulit menerima hal baru karena takut akan sebuah perubahan dalam dirinya maupun lingkungannya. Karena masa lalu yang kurang menyenangkan mengakibatkan siswa merasa takut dan ragu sehingga tidak berani untuk mencoba hal baru.
5. Keinginan dan keyakinan yang lemah dalam dirinya sehingga kurang memiliki harapan dan tujuan yang jelas dalam belajar maupun dalam kehidupannya.
6. Merasa kesepian sehingga merasa tidak berharga dirinya. Tidak yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk berprestasi, mudah menyerah dan suka mengeluh.
7. Siswa suka menghakimi diri sendiri dengan pikiran-pikiran negatif dan siswa mudah meyakini pada hal negatif serta melihat segala sesuatu dari sisi negatif.

Untuk itu perlu dicari jalan terbaik untuk mengubah pola pikir dari siswa-siswa sehingga membentuk karakter generasi penerus bangsa yang mampu berpikir positif apapun masalah atau kondisi yang sedang ia hadapi sekarang. Melihat berbagai gejala dan fenomena inilah, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang berkaitan tentang kemampuan berpikir positif. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini dalam bentuk suatu penelitian dengan judul “**PENGEMBANGAN MATERI TENTANG KEMAMPUAN BERPIKIR POSITIF SISWA di SMP NEGERI 13 PEKANBARU**” yang nanti digunakan sebagai bahan ajar untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengembangan materi tentang kemampuan berpikir positif yang sesuai untuk siswa ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi dan kelengkapan materi serta dukungan *game/video* ? (2) Bagaimana kualitas materi yang dihasilkan?

Tujuan penelitian ini adalah: (a) Tersusun dan berkembangnya materi tentang manajemen diri yang diperlukan untuk siswa ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan dan kelengkapan materi serta dukungan *game/video*. (b) Mengetahui kualitas materi yang dihasilkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Menurut Sugiono (2007) langkah – langkah penelitian dan pengembangan meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan informasi,

penyusunan outline materi, validasi desain, perbaikan desain, uji coba materi, revisi materi, revisi materi tahap akhir, dan finalisasi materi. Validator terdiri dari Dosen, Guru Bimbingan & Konseling dan juga Siswa. Adapun prosedur validasi penyusunan materi sebagai berikut. Peneliti menyusun materi berdasarkan jurnal dan literature (buku-buku). Materi yang sudah direvisi, ditelaah dan diberikan penilaian oleh Dosen, guru BK dan juga siswa. Validator diminta pendapatnya mengenai materi yang telah disusun. Materi yang sudah direvisi, direview oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan memberikan penilaian dan saran, lalu memperbaiki materi berdasarkan saran guru BK, mengkonsultasikan materi yang sudah direvisi dengan pembimbing I dan pembimbing II, kemudian disempurnakan sampai siap untuk diuji cobakan kepada siswa, dan tahap terakhir Peneliti melakukan uji coba materi kepada siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Pengembangan Materi Kemampuan Berpikir Positif Siswa oleh Keseluruhan Validator

| No.       | Indikator yang Dinilai | Rata-rata Dosen (n=2) | Rata-rata Guru (n=4) | Rata-rata siswa (n=35) | Rata-Rata | Kategori    |
|-----------|------------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|-----------|-------------|
| 1         | Kejelasan Materi       | 4,00                  | 4,25                 | 3,97                   | 4,07      | Baik        |
| 2         | Sistematika Materi     | 4,00                  | 4,25                 | 3,88                   | 4,04      | Baik        |
| 3         | Dukungan Gambar        | 3,50                  | 4,25                 | 3,74                   | 3,83      | Baik        |
| 4         | Keterbaruan Materi     | 4,00                  | 4,25                 | 4,11                   | 4,12      | Baik        |
| 5         | Kelengkapan Materi     | 4,00                  | 4,50                 | 4,25                   | 4,25      | Sangat Baik |
| 6         | Dukungan Games/Video   | 4,50                  | 4,25                 | 3,91                   | 4,22      | Sangat Baik |
| Rata-rata |                        | 4,00                  | 4,29                 | 3,97                   | 4,08      | Baik        |

(Sumber: Data Olahan Penelitian)

Dengan interpretasi nilai Sangat Bagus = 5, Bagus = 4, Cukup Bagus = 3, Tidak Bagus = 2, dan Sangat Tidak Bagus = 1.

Dari tabel di atas diperoleh gambaran hasil dari penilaian seluruh validator yang menunjukkan hasil dari masing-masing kualitas aspek dari materi yang telah disusun oleh peneliti, yaitu:

### 1. Kualitas Kejelasan Materi

Kualitas aspek kejelasan materi adalah 4.07, berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori "SBaik" karena  $\bar{X} > 3,4 - 4,2$ . Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan aspek kejelasan materinya.

## 2. Kualitas Sistematika Materi

Kualitas aspek sistematika materi adalah 4,04 , berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang  $\bar{X} > 3,4 - 4,2$ . Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan aspek sistematika materinya.

## 3. Kualitas Dukungan Gambar Materi

Kualitas aspek dukung gambar materi adalah 3,83 , berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada  $\bar{X} > 3,4 - 4,2$ . Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan aspek dukungan gambarnya.

## 4. Kualitas Keterbaruan Materi

Kualitas aspek keterbaruan materi adalah 4,12 , berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada  $\bar{X} > 3,4 - 4,2$ . Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan aspek keterbaruan materinya.

## 5. Kualitas Kelengkapan Materi

Kualitas aspek kelengkapan materi adalah 4,25 , berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik” karena  $\bar{X} > 4,2$ . Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan aspek Kelengkapan materinya.

## 6. Kualitas Dukungan Games/Video

Kualitas aspek kelengkapan materi adalah 4,22 , berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Sangat Baik” karena  $\bar{X} > 4,2$ . Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan aspek Dukungan Games/Videonya.

## 7. Kualitas Keseluruhan Materi

Kualitas keseluruhan aspek materi adalah 4,08 , berdasarkan kriteria kualitas termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada  $\bar{X} > 3,4 - 4,2$ . Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan keseluruhan aspek materinya.

## PEMBAHASAN

Sebelum ditarik kesimpulan pada penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan pembahasan berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 13 Pekanbaru tentang pengembangan materi Kemampuan Berpikir Positif Siswa Bagi siswa SMP. Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi Kemampuan Berpikir Positif Siswa Bagi siswa SMP sebagaimana terlampir dalam lampiran 8, dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik”. Hal ini didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh dosen dalam hal ini adalah

pembimbing I dan pembimbing II, guru Bimbingan Konseling dan 35 siswa. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi Kemampuan Berpikir Positif Siswa Bagi siswa SMP yang telah disusun dapat menjadi bahan ajar oleh guru bimbingan dan konseling / konselor sekolah dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk siswa SLTP/MTS sederajat.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisis data diketahui aspek kelengkapan materi merupakan aspek yang memiliki rata-rata tertinggi dengan skor 4,25. Hal ini didukung dengan adanya materi yang lengkap dibagi-bagi sehingga masing-masing sub dapat dipahami dengan mudah, menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana serta dilengkapi juga dengan rangkuman agar siswa dapat memahami inti dari materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008) yang mengatakan bahwa modul yang baik harus memiliki salah satu karakteristik penulisan modul pembelajaran yaitu berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/ spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif serta memiliki rangkuman materi pembelajaran.

Sedangkan aspek dengan rata-rata terendah adalah dukungan gambar dengan skor rata-rata 3,83 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”. Aspek dukungan gambar yang disajikan pada materi dapat mendukung ketertarikan siswa untuk mempelajarinya, namun dukungan gambar yang disajikan masih dirasa kurang up to date. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohini (2010) menyatakan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya peningkatan hasil belajar disebabkan karena adanya usaha guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar dan memahami materi pembelajaran.

Siswa yang mendapatkan materi tentang Kemampuan Berpikir Positif akan memiliki motivasi yang secara langsung dapat melakukan upaya-upaya untuk melatih dan mengelola pola pikirnya menjadi lebih baik lagi sehingga memiliki hasil belajar yang baik pula. Hal sejalan dengan pendapat penelitian Yuan Andinny(2015) menyatakan bahwa berpikir positif berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa.

Namun demikian, pada pelaksanaan dalam ruang lingkup bimbingan dan konseling masih terdapat hambatan dalam menyampaikan materi Kemampuan Berpikir Positif Siswa yang telah dikembangkan. Hal ini didasarkan bahwa pada setiap materi yang telah disusun, terdapat beberapa video yang harus ditampilkan dengan menggunakan media seperti laptop, power point, proyektor atau media lainnya. Namun, tidak semua guru bimbingan konseling dan sekolah memiliki sarana yang cukup sehingga ini akan menjadi kesulitan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah. Padahal pembelajaran yang berbasis multimedia dengan menggunakan laptop, power point, *proyektor* serta media lainnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Maryatun(2015) menyatakan bahwa penggunaan media power point berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diberikan materi Kemampuan Berpikir Positif siswa akan memperoleh pengetahuan tentang Cara Berpikir dan tentunya ini akan mempengaruhi kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi diri sendiri, orang lain, masalah, dan Allah SWT.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan pengumpulan data validasi yang telah dilakukan mengenai pengembangan materi kemampuan berpikir positif siswa didapatkan bahwa : (1) Materi yang dihasilkan adalah materi kemampuan berpikir positif siswa yang sesuai untuk siswa SMP. (materi dapat dilihat pada lampiran 8). (2) Kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik” dengan aspek penilaian tertinggi adalah aspek kelengkapan materi dengan kategori sangat baik dan aspek dengan penilaian terendah adalah aspek dukungan gambar dengan kategori baik.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dari penulis adalah:

1. Materi ini dapat dikembangkan lagi oleh guru Bimbingan dan Konseling sehingga bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa.
2. Materi ini dapat disosialisasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain sebagainya
3. Materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik.
4. Pada peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan teori yang lebih berkaitan dengan layanan dalam bimbingan dan konseling karena pada penelitian ini materi masih sangat umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifi, John. 2015. *Kedahsyatan Berpikir Positif, Fokus, Dan Bertindak Progresi* Yogyakarta : FlashBooks
- Asmadi Alsa. 2012. Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *JURNAL PSIKOLOGI* VOLUME 39, NO. 1, JUNI 2012: 67 – 75. Hal: (73) Universitas Gadjah Mada : [Download.portalgaruda.org](http://Download.portalgaruda.org) (diakses: 12 Januari 2017)
- Budi Utomo, Nurbowo. 2011. *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia* . Yogyakarta. Paramita Publishing.
- Burhanuddin. 1988. *Logika Format ( Filsafat Berpikir )* . Jakarta : PT Bina Aksara

- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta : Depdiknas.
- Eko Putro Widoyo. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kiki Nurmayasari dan Hadjam Murusdi, 2015. Hubungan antara berpikir positif dan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMK KOPERASI Yogyakarta. *Jurnal Psikologi* 3, (1) (diakses: 12 Januari 2017)
- Leonard, 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1. *Peran Kemampuan Berpikir Lateral Dan Positif Terhadap Prestasi Belajar Evaluasi Pendidikan*. *Ftmipa Universitas Indraprasta Pgri* : [Download.portalgaruda.org](http://Download.portalgaruda.org) (diakses: 12 Januari 2017)
- Madhi, Jamal. 2009. *Kreatif Berpikir*. Surakarta : Ziyaod Visi Media
- Makin dan Lindley. 1994. *Mengatasi Stress Secara Positif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Mufid AR, Ahmad. 2015. *Tips Berpikir Positif*. Yogyakarta : PsikoPedia
- Peale, Norman Vincent. 1996. *Berpikir Positif*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Prabu Firdaus, Areya. 2016. *Dahsyatnya Pikiran Positif*. Yogyakarta FlashBooks
- Rohini, 2010. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Jurnal Education* 5 (2) (Diakses : 11 Mei 2017)
- Sudijono, Anas. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*, jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statiska untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung . Alfabeta.
- Santoso, M. Octa Bagus. 2009. Pengembangan Kemampuan Berpikir Positif melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2008/ 2009. *Jurnal Psikologi*. Vol 9, No. 3: [Download.portalgaruda.org](http://Download.portalgaruda.org) (diakses: 12 Januari 2017)

Sonya Rosma. Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menempuh Skripsi. *Jurnal Kesehatan*, 1 ( 9 ) : Download.portalgaruda.org (diakses: 12 Januari 2017)

Sigit Karnianto. 2013. Kemampuan Berpikir Positif Mutadabbiri Alqur'an. FAKULTAS PSIKOLOGI Universitas Muammadiyah Surakarta. *Jurnal Psikologi*, 7 ( 3) Download.portalgaruda.org (diakses: 12 Januari 2017)

Ubaedy. 2007. *Berfikir Positif*. Depok : Bee Media Indonesia

Universitas Riau. 2013. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Pekanbaru .UNRI Press.

Yuan Andinny, 2015. Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal formatif* 3 ( 2 ) (diakses : 14 Mei 2017)